

**ENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI
PROFESIONAL GURU MATA PELAJARAN EKONOMI
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X
DI SMAN 1 PANTI KABUPATEN PASAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



Oleh :

**WIWIK WAHYUNI
88598 / 2007**

**PENDIDIKAN EKONOMI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI
PROFESIONAL GURU MATA PELAJARAN EKONOMI TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA KELAS X DI SMAN 1 PANTI KABUPATEN
PASAMAN**

Nama : Wiwik Wahyuni
NIM/ BP : 88598/ 2007
Keahlian : Akuntansi
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi

Padang, Januari 2012

Disetujui Oleh

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Prof. Dr. Z. Mawardi Effendi, M.Pd
NIP. 19501104 197503 1 001

Drs. Zulfahmi, Dip.IT
NIP. 19620509 198703 1 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus
Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI
PROFESIONAL GURU MATA PELAJARAN EKONOMI
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X
DI SMAN 1 PANTI KABUPATEN PASAMAN**

Nama : Wiwik Wahyuni
BP/NIM : 2007/88598
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, Januari 2012

Tim Penguji

Tanda Tangan

- | | | |
|----------------------|---|-------|
| 1. Ketua | : Prof. Dr. Z. Mawardi Effendi, M.Pd | _____ |
| 2. Sekretaris | : Drs. Zulfahmi, Dip. IT | _____ |
| 3. Anggota | : Rino, S.Pd, M.Pd | _____ |
| 4. Anggota | : Rose Rahmidani, S.Pd, MM | _____ |

ABSTRAK

Wiwik Wahyuni (2007/88598) Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru Mata Pelajaran Ekonomi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X di SMAN 1 Panti Kabupaten Pasaman. Skripsi. Program Studi Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Padang. 2012

Pembimbing **I. Prof. Dr. Z. Mawardi Effendi, M.Pd**
 II. Drs. Zulfahmi, Dip.IT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis sejauhmana pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru mata pelajaran ekonomi terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMA N 1 Panti. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di SMA Negeri 1 Panti yang terdaftar pada tahun ajaran 2011/2012, berjumlah 280 orang. Teknik penarikan sampel dengan *Simple random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 74 orang.

Teknik analisis data adalah analisis deskriptif dan analisis induktif, yaitu: uji normalitas, uji homogenitas, analisis regresi sederhana, dan uji hipotesis. Berdasarkan analisis data diperoleh nilai rata-rata skor variabel persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru mata pelajaran ekonomi kedalam kategori baik dan nilai rata-rata skor variabel sebesar 3,79 dengan tingkat capaian responden sebesar 75,80% yang tergolong kedalam kategori baik. Hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru mata pelajaran ekonomi terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X di SMA N 1 Panti dengan nilai t_{hitung} 7,989 dan t_{tabel} 1,99346. Besarnya pengaruh variabel persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru mata pelajaran Ekonomi terhadap hasil belajar siswa sebesar 47% dengan level $sig < \alpha$ ($0,000 < 0,05$).

Berdasarkan hasil penelitian di atas, untuk meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa di SMAN 1 Panti diharapkan kepada guru mata pelajaran ekonomi untuk lebih meningkatkan kompetensi profesionalnya dalam pembelajaran, serta diharapkan agar siswa selalu memberikan persepsi yang positif terhadap guru mata pelajaran ekonomi yang mengajar, sehingga hasil belajar dapat ditingkatkan.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang mana telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, Salawat tak henti-hentinya penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru Mata Pelajaran Ekonomi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X di SMAN 1 Panti Kabupaten Pasaman”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kependidikan Program Studi Pendidikan Ekonomi Keahlian Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, dorongan, petunjuk dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Prof. Dr. Z. Mawari Effendi, M.Pd selaku pembimbing I, dan Drs. Zulfahmi, Dip.IT selaku pembimbing II, yang telah memberikan masukan dan saran serta dengan sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini, selanjutnya penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Yunia Wardi, Drs, M.Si selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang beserta staf dan karyawan/ti yang telah memberikan kemudahan dalam administrasinya.
2. Bapak Drs. Syamwil, M.pd dan Bapak Drs. Zulfahmi, Dip. IT selaku ketua dan sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi periode yang lama , Ibu Dra. Armida S, M.Si dan Bapak Rino, S.Pd, M.Pd selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang periode yang baru yang telah memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak dan Ibu Dosen staf Pengajar fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama penulis kuliah.
4. Bapak kepala sekolah SMA Negeri 1 Panti yang telah memberikan izin untuk proses penelitian.
5. Majelis Guru serta karyawan/ti SMA Negeri 1 Panti yang telah ikut membantu dalam proses penelitian ini.
6. Ayahanda dan Ibunda beserta keluarga tercinta yang selalu memberikan do'a dan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2007 yang senasib dan seperjuangan dengan penulis yang telah memberikan semangat dan dorongan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

8. Kepada siswa/i SMAN 1 Panti kelas X Tahun Pelajaran 2011/2012 yang telah bersedia memberikan keterangan sehingga skripsi ini dapat selesai.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan-kekurangan ibarat pepatah “*Tak Ada Gading Yang Tak Retak*”, maka dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini mempunyai arti dan dapat memberikan manfaat bagi pembaca umumnya dan penulis khususnya. Amin....

Padang, Januari 2012

Penulis

DAFTAR TABEL

Halaman

1. Tabel Persentase Ketuntasan Nilai MID Semester 1	6
2. Tabel Populasi Penelitian	40
3. Tabel Pengambilan Sampel	41
4. Tabel Skor Jawaban Setiap Pertanyaan.....	46
5. Tabel Kisi-Kisi Instrmen Penelitian.....	46
6. Tabel Butir Pernyataan Yang Tidak Memenuhi Uji Validitas.....	48
7. Tabel Kriteria Besarnya Koefisien Reabilitas	50
8. Tabel Uji Reliabilitas Angket	50
9. Tabel Distribusi Frekuensi Hasil Belajar	62
10. Distribusi Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesional Guru	64
11. Distribusi Frekuensi Indikator Pemahaman Materi Ajar Secara Luas dan Mendalam, serta Memiliki Pengetahuan yang Luas Mengenai Bidang Studi.....	66
12. Distribusi Frekuensi Indikator Memahami Struktur, Konsep dan Metode Keilmuan yang Menaungi atau Koheren dengan Materi	67
13. Distribusi Frekuensi Indikator Memahami Hubungan Konsep Antar Mata Pelajaran yang Trekait.....	68

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Kerangka Konseptual	38

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1: Kisi-kisi Angket Uji Coba.....	81
Lampiran 2: Angket Uji Coba	82
Lampiran 3: Tabulasi Data Uji Coba Angket.....	87
Lampiran 4: Uji Validitas dan Reliabilitas Uji Coba Angket	88
Lampiran 5: Kisi-kisi Angket Penelitian.....	91
Lampiran 6: Angket Penelitian.....	92
Lampiran 7: Tabulasi Data Penelitian.....	97
Lampiran 8: Tabel Frekuensi Hasil Belajar (Y)	99
Lampiran 9: Tabel Frekuensi (X)	101
Lampiran 10: Tabel Distribusi Frekuensi Variabel	113
Lampiran 11: Hasil Uji Normalitas dan Homogenitas.....	114
Lampiran 12: Hasil Regresi Sederhana.....	115
Lampiran 13: T tabel	
Lampiran 14: Izin Penelitian	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan prasyarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas SDM tersebut adalah pendidikan. Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia, karena di manapun dan kapanpun di dunia terdapat pendidikan. Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No 20 tahun 2003 Bab 1 (TIM MKDK PP: 30) mengemukakan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual agama, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”

Sedangkan tujuan dari pendidikan nasional seperti yang tertuang dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 tahun 2003 disebutkan bahwa fungsi dan tujuan pendidikan nasional adalah sebagai berikut:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokrasi dan bertanggung jawab”.

Berdasarkan kutipan di atas, terlihat bahwa pendidikan merupakan suatu kegiatan yang sangat penting karena memiliki tujuan yang mulia yakni menciptakan masyarakat yang cerdas baik dalam bidang akademik maupun spiritual agama. Kualitas pendidikan umumnya dikaitkan dengan tinggi rendahnya prestasi yang ditunjukkan dengan kemampuan siswa mencapai skor dalam tes dan kemampuan lulusan mendapatkan dan melaksanakan pekerjaan. Kualitas pendidikan dianggap penting karena sangat menentukan gerak laju pembangunan di negara manapun juga. Oleh karena itu hampir semua negara di dunia menghadapi tantangan untuk melaksanakan pembaharuan pendidikan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Antara lain dengan perbaikan terhadap sistem pengajaran yang menyangkut penyempurnaan kurikulum, penataran guru mata pelajaran, penambahan sarana dan prasarana dan penyediaan media pengajaran serta usaha lain yang berkenaan dengan mutu pendidikan.

Guru dalam konteks pendidikan mempunyai peranan yang besar dan strategis. Hal ini disebabkan gurulah yang berada dibarisan terdepan dalam pelaksanaan pendidikan. Gurulah yang langsung berhadapan dengan peserta didik untuk menstransfer ilmu pengetahuan dan teknologi sekaligus mendidik dengan nilai-nilai positif melalui bimbingan dan keteladanan. Oleh karena itu sudah selayaknya guru mempunyai kompetensi terutama pada bidang yang menjadi tugas pokoknya. Guru harus dapat melaksanakan fungsinya sebagai agen pembelajaran dan harus menguasai berbagai kompetensi dasar sebagai pendidikan yang profesional, seperti yang diamanatkan dalam peraturan

pemerintah RI nomor 14 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan Pasal 8, bahwa: "Pendidik adalah agen pembelajaran yang harus memiliki empat jenis kompetensi, yakni kompetensi pedagogik, kepribadian, professional dan sosial".

Kompetensi pertama yang harus dimiliki oleh guru adalah kompetensi profesional. Kompetensi profesional ini sangat penting dan sangat esensial untuk dimiliki guru. Tanpa kompetensi ini, akan sulit dibayangkan bahwa seorang guru akan mampu melaksanakan tugas utamanya yaitu melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik. Sebagai tenaga profesional, maka guru dituntut untuk menguasai kompetensi profesional untuk dapat menunjang tugasnya disamping kompetensi individu, pedagogik, dan sosial. Kompetensi profesional seorang guru merupakan kemampuan guru dalam menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi serta menguasai landasan dan wawasan kependidikan dan keguruan.

Sekolah sebagai penyelenggara pendidikan selalu berusaha meningkatkan hasil belajar anak didiknya sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Namun tujuan tersebut adakalanya tidak tercapai, hal ini diduga disebabkan oleh beberapa faktor baik berasal dari dalam maupun dari luar diri siswa salah satunya adalah persepsi dari siswa menurut Subrata (dalam Ayu Antiti, 2002:11). Persepsi siswa yang dimaksud disini adalah tanggapan, penilaian, pandangan, pendapat, pemahaman, dan reaksi yang diberikan siswa tentang kompetensi profesional guru.

Menurut Dimyanti dan Mujiono (2002: 277), faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa terdiri dari faktor intern dan ekstern. Faktor intern yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, diantaranya kemampuan, bakat, minat, motivasi, persepsi dan konsep diri. Sedangkan faktor ekstern yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa antara lain guru, orang tua, kurikulum, sarana dan prasarana belajar dan kondisi kelas.

Menurut pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor yang berasal dari dalam diri (intern) dan luar diri siswa (ekstern). Dalam hal ini persepsi siswa termasuk faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang berasal dari dalam diri siswa. Guru dengan kompetensi profesionalnya merupakan faktor ekstern yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Persepsi siswa sangat menunjang dalam tercapainya keberhasilan siswa pada setiap mata pelajaran. Persepsi merupakan aktivitas mengindera, mengorganisasi, dan menginterpretasikan serta menilai stimulus yang ada dalam lingkungan. Dalam hal ini stimulus yang sama belum tentu membuat seseorang mempunyai persepsi yang sama terhadap suatu hal. Berdasarkan pengertian persepsi tersebut dapat diketahui bahwa persepsi terkait erat dengan panca indera karena persepsi terjadi setelah objek yang bersangkutan melihat, mendengar atau merasakan sesuatu dan kemudian mengorganisasi serta menginterpretasikannya sehingga timbullah persepsi.

Hal ini didasarkan pada pemikiran jika siswa sudah memiliki persepsi yang baik tentang kompetensi profesional guru maka siswa akan bergairah

untuk belajar, siswa akan merasa senang untuk belajar dengan guru tersebut sehingga tujuan pengajaran dapat dicapai secara optimal. Sebaliknya jika seorang siswa memiliki persepsi yang tidak baik tentang kompetensi profesional gurunya maka siswa tersebut tidak akan bergairah untuk belajar sehingga hasil belajarnya bisa menurun, karena menurut Walgito persepsi merupakan kesan yang pertama untuk mencapai suatu keberhasilan. Faktor tersebut perlu diteliti agar dapat diketahui seberapa besar pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa sehingga dapat dijadikan acuan dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Panti.

Namun pada kenyataannya, pada saat ini masih banyak guru yang kurang menguasai kompetensi profesional tersebut. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa orang siswa yang menyatakan bahwa guru ekonomi sering melihat buku teks saat menerangkan serta terlalu sering hanya dengan mencatatkan materi, sedikit menerangkan materi tersebut, Guru kurang memahami konsep dan metode dengan materi ajar, di samping itu guru yang mengajar juga kurang tegas. Akibatnya siswa kurang serius dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Selain itu dalam menjelaskan pelajaran guru kurang mengaitkan materi pelajaran dengan ilmu sosial lainnya, sehingga guru kurang dapat mengembangkan pemikiran siswa. Oleh karen itu, aktivitas belajar siswa masih tergolong rendah, siswa lebih banyak diam dan kurang bersemangat dalam belajar serta mengalami kejenuhan dalam mengikuti proses pembelajaran mata pelajaran ekonomi tersebut.

Berdasarkan fenomena di atas, mengakibatkan persepsi siswa terhadap mata pelajaran ekonomi kurang baik, begitu juga persepsi siswa terhadap guru yang mengajar. Mereka menganggap guru tersebut kurang andal, kurang mempercayai penjelasan yang diberikan guru sehingga minat untuk belajar menjadi kurang yang mengakibatkan hasil belajar siswa menjadi rendah. Jadi dapat disimpulkan bahwa guru yang mengajar tersebut belum lagi dapat dikatakan menguasai kompetensi profesional.

Tabel 1. Persentase Ketuntasan Nilai Mid Semester 1 Ekonomi Siswa Kelas X SMAN 1 Panti, Tahun Pelajaran 2011/2012

Kelas	KKM	Jumlah Siswa	Siswa yang tuntas	Siswa yang tidak tuntas	% ketuntasan	
					Tuntas	Tidak tuntas
X ₁	70	37	14	23	37,84%	62,16%
X ₂	70	38	14	24	36,84%	63,16%
X ₃	70	39	15	24	38,46%	61,54%
X ₄	70	42	19	23	45,24%	54,76%
X ₅	70	43	13	30	30,23%	69,77%
X ₆	70	40	8	32	20%	80%
X ₇	70	41	20	21	48,78%	51,22%
Jumlah		280				

Sumber: Guru Ekonomi Kelas X SMA N 1 Panti, tahun 2011

Berdasarkan tabel 1 di atas, dapat kita lihat persentase ketuntasan ujian Mid Semester kelas X semester 1 mata pelajaran Ekonomi siswa ternyata masih rendah, karena masih jauh dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM),

yaitu 70. Mengingat mata pelajaran ekonomi merupakan mata pelajaran yang wajib dikuasai oleh siswa khususnya IPS, maka diharapkan siswa mendapatkan hasil belajar di atas KKM.

Berdasarkan fenomena di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang ***“Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru Mata Pelajaran Ekonomi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X di SMA N 1 Panti Kabupaten Pasaman”***.

B. Identifikasi masalah

1. Guru kurang dapat mengembangkan pemikiran siswa.
2. Siswa mengalami kejenuhan dalam mengikuti proses pembelajaran mata pelajaran ekonomi.
3. Persepsi siswa bahwa guru mata pelajaran ekonomi di SMA N 1 Panti belum menguasai kompetensi profesional dalam mengajar.
4. Persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru mata pelajaran Ekonomi terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMA N 1 Panti kurang baik.
5. Hasil belajar siswa rendah, masih banyak siswa yang belum mencapai hasil belajar sesuai KKM yang telah ditentukan di sekolah.

C. Batasan Masalah

Karena banyaknya masalah yang teridentifikasi dan terbatasnya waktu dan dana dalam penelitian, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada

pengaruh Persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru mata pelajaran Ekonomi terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMA N 1 Panti.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : sejauh mana pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru mata pelajaran Ekonomi terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMAN 1 Panti Kabupaten Pasaman?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru mata pelajaran Ekonomi terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMAN 1 Panti Kabupaten Pasaman.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi penulis, sebagai salah satu persyaratan untuk meraih gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Menambah wawasan peneliti tentang kompetensi profesional guru.

3. Bagi guru atau pembimbing proses pembelajaran untuk dapat terus meningkatkan kompetensi profesionalnya dalam melaksanakan proses pembelajaran sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat lebih baik.
4. Bagi para peneliti berikutnya diharapkan sebagai informasi sekaligus bahan perbandingan penelitian, sehingga dapat melakukan penelitian lebih baik dari apa yang ditemukan dalam penelitian ini.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uji hipotesis tentang kompetensi profesional dalam mengajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMAN 1 Panti Kabupaten Pasaman, didapat $t_{hitung} = 7,989 > t_{table} 1,99346$ dan level sig $0,000 < 0,05$ serta dengan r^2 sebesar 0,470 yang artinya bahwa pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru sebesar 0,470 atau 47% sementara 53% disumbangkan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru dalam mengajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA 1 Panti. Artinya semakin meningkat kompetensi profesional guru dalam mengajar maka hasil belajar siswa akan meningkat. Begitu sebaliknya semakin rendah kompetensi profesional guru dalam mengajar maka hasil belajar yang didapatkan akan semakin rendah.

B. Saran

Secara umum persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru sudah baik, namun ada beberapa hal yang penulis rekomendasikan dalam penelitian ini agar persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru dan hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Panti dapat ditingkatkan lagi.

Berdasarkan pembahasan dan simpulan yang telah diuraikan, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:.

1. Terdapat rata-rata persepsi tentang kompetensi profesional guru ekonomi yang berada dalam kategori kurang yaitu indikator pertama dan indikator ke empat. Berkaitan dengan hal tersebut item-item pernyataan yang bernilai rendah menunjukkan guru dalam menjelaskan pelajaran dengan cara membacakan bahan pelajaran dari buku sumber serta guru kurang menerapkan ilmu ekonomi dalam kehidupan sehari-hari. Diharapkan guru lebih meningkatkan pengetahuan dibidang studi yang diempunya agar dapat memperluas cakrawala siswa serta dapat menerapkan ilmu ekonomi dalam kehidupan sehari-hari sehingga hal tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Terdapat rata-rata persepsi tentang kompetensi profesional guru ekonomi yang berada dalam kategori sangat baik. Berkaitan dengan hal tersebut item-item pernyataan yang bernilai tinggi menunjukkan guru sudah menguasai kompetensi profesionalnya. Untuk itu, diharapkan agar dapat mempertahankan kompetensi tersebut.
3. Bagi siswa diharapkan agar selalu memberikan persepsi yang positif terhadap guru yang mengajar, sehingga hasil belajar dapat ditingkatkan.

C. Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini waktu yang digunakan terlalu singkat, sehingga adanya keterbatasan dalam penelitian skripsi ini. variabel perantara seperti motivasi perlu dijadikan sebagai variabel perantara

dalam penelitian ini. Hal ini penulis jadikan sebagai keterbatasan dalam penulisan skripsi penulis ini. Bagi peneliti selanjutnya agar menggunakan variabel perantara yaitu motivasi, karena persepsi tidak bisa secara langsung mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik dari penelitian-penelitian sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- .
Alwi, Hasan. 2000. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Dasar-Dasar Evaluasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. (2006). *Prosedur penelitian* Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ayu Antiti (2002), *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Disiplin Guru Ekonomi an Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi siswa Kelas X di SMAN 2 Bayang*. Skripsi FE UNP
- Dalyono, M. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Danim, Sudarwan. 2010. *Profesionalisasi dan etika Profesi Guru*. Bandung: CV. ALFABETA
- Depdikbud. 1997. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Depdiknas. 2003. Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Dirjen PT. DPK
- Djafar, Syaiful. (2001). *Pendekatan Baru Dalam Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Efendi, Mawardi. (2004). *Penilaian Hasil Belajar*. Padang: FIS UNP
- Febrianti, 2010. *Kompetensi Profesional Guru Sejarah dan Pembelajaran IPS Terpadu di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Painan*. Skripsi tidak diterbitkan. Padang: FIS UNP
- Hamalik, Oemar. 2003. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2008. *Proses Belajar mengajar*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Irawan, Joko. 2007. *Kompetensi Profesional Guru dalam Pembelajaran Seni Rupa SMA Negeri di Kabupaten Demak*. Skripsi diterbitkan. Demak
- Irianto, Agus. 2007. *Statistik 2 Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Isjoni (2005). *Citra Guru Antara Tuntutan dan Pengabdian*. Riau: Unri Pres
- Kunandar . (2007). *Guru Profesional*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Mardian, Elsa. 2007. *Hubungan persepsi siswa tentang kompetensi guru akuntansi mengelola proses pembelajaran dengan hasil belajar siswa SMAN 6 Padang*. Skripsi tidak diterbitkan. Padang : FE UNP